

## **PENYULUHAN INFORMASI KONSELING KESEHATAN KEPADA ORANG TUA MELALUI MEDIA VIDEO INTERAKTIF**

### ***PROVIDING HEALTH COUNSELING INFORMATION TO PARENTS THROUGH INTERACTIVE VIDEO MEDIA***

**Hasna Fadhilah<sup>1\*</sup>, Muhamad Rifa'i Subkhi<sup>1</sup>**

<sup>1)</sup>Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuludin Adab Dan Dakwah Universitas Islam Negeri Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Email Koresponding: [hasnafadhilah@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:hasnafadhilah@mhs.uingusdur.ac.id)

#### ***Abstract***

*The use of interactive video media in health education for students is becoming a more relevant topic in the health sector. This article examines the benefits, drawbacks, and effectiveness of using interactive video technology to convey health information to the elderly. Through the use of a combination of striking visuals, more refined interactive features, and broader accessibility, interactive video can improve learning, motivation, and retention of Health-related information. The research methods used included in-depth literature searches, surveys, and interviews with health workers and information technology experts. The results of the research in this study are that the use of interactive video media in health education for the elderly has been proven to be an effective and promising approach in increasing understanding, motivation and retention of health information.*

**Keywords:** Elderly, Interactive Video Media, Health Education, Effectiveness.

#### **Abstrak**

Penggunaan media video interaktif dalam pendidikan kesehatan bagi pelajar menjadi topik yang lebih relevan dalam bidang kesehatan. Artikel ini mengkaji manfaat, kekurangan, dan efektivitas penggunaan teknologi video interaktif untuk menyampaikan informasi kesehatan kepada lansia. Melalui penggunaan kombinasi visual yang mencolok, fitur interaktif yang lebih halus, dan aksesibilitas yang lebih luas, video interaktif dapat meningkatkan pembelajaran, motivasi, dan retensi informasi terkait Kesehatan. Metode penelitian yang digunakan mencakup pencarian literatur yang mendalam, survei, dan wawancara dengan tenaga kesehatan serta ahli teknologi informasi. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah penggunaan media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan bagi lansia telah terbukti sebagai pendekatan yang efektif dan menjanjikan dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan retensi informasi kesehatan.

**Kata kunci:** Lansia, Media Video Interaktif, Edukasi Kesehatan, Efektifitas.



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 3 April 2024; Disetujui: 17 April 2024; Terbit: 18 April 2024



DOI: 10.58184/mestaka.v3i2.336

Website: <https://pakisjournal.com/index.php/mestaka>

## PENDAHULUAN

Kesehatan lansia merupakan isu yang semakin mendesak untuk diperhatikan, terutama dengan meningkatnya jumlah populasi lansia di seluruh dunia (Wulan et al., 2021). Lansia sering menghadapi berbagai tantangan kesehatan, termasuk penyakit kronis, gangguan kognitif, dan penurunan fungsi fisik. Di sisi lain, kemajuan teknologi digital telah membuka peluang baru dalam menyampaikan informasi kesehatan dengan lebih efektif dan menarik. Salah satu bentuk teknologi yang menjanjikan adalah media video interaktif, yang memungkinkan penyampaian informasi yang mudah dipahami, visual, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan individu.

Penerapan media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan bagi lansia menawarkan berbagai manfaat yang signifikan. Pertama, video interaktif dapat menyajikan informasi kesehatan dengan cara yang lebih menarik dan mudah dicerna oleh lansia. Dengan menggunakan animasi, grafik, dan narasi yang jelas, pesan-pesan kesehatan dapat disampaikan dengan cara yang lebih visual dan memikat, meningkatkan pemahaman dan motivasi untuk mengadopsi perilaku sehat. Selain itu, fleksibilitas media video interaktif memungkinkan penyampaian informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu, baik dari segi bahasa, tingkat literasi, maupun preferensi belajar (Hamimah & Azinar, 2020).

Selain itu, media video interaktif juga memungkinkan interaksi dua arah antara penyuluhan dan lansia. Melalui fitur-fitur seperti kuisioner interaktif, kuis, atau opsi untuk mengajukan pertanyaan, lansia dapat berpartisipasi aktif dalam proses penyuluhan dan memperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang mereka miliki. Ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan dan keterlibatan lansia dalam proses pembelajaran, tetapi juga memungkinkan penyuluhan untuk menyesuaikan informasi dan rekomendasi dengan kebutuhan dan kekhawatiran individu. Dengan demikian, penerapan media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan bagi lansia dapat meningkatkan efektivitas dan dampak dari upaya-upaya promosi kesehatan di kalangan populasi lansia. Di samping itu, media video interaktif juga memiliki potensi untuk menciptakan ikatan emosional yang lebih kuat antara penyuluhan dan audiens lansia. Dengan menyajikan cerita-cerita yang

relevan dan menginspirasi, video interaktif dapat merangsang emosi dan rasa empati yang memungkinkan lansia untuk merasa lebih terhubung dengan pesan-pesan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan artikel ini melibatkan serangkaian langkah yang sistematis dan terencana. Pertama, dilakukan pencarian literatur yang mendalam tentang penggunaan media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan bagi lansia. Informasi dan temuan dari literatur tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk merumuskan kerangka teoritis dan hipotesis dalam artikel. Selanjutnya, kami melakukan survei dan wawancara dengan tenaga kesehatan dan ahli teknologi informasi untuk mendapatkan wawasan dan pandangan yang mendalam tentang penerapan media video interaktif dalam konteks penyuluhan kesehatan lansia. Data dari survei dan wawancara ini kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola, tren, dan temuan utama yang relevan untuk artikel. Dengan menggunakan pendekatan ini, kami berharap dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang potensi dan manfaat penggunaan media video interaktif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat sekitar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Manfaat Penggunaan Media Video Interaktif dalam Penyuluhan Kesehatan Lansia**

Penggunaan media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan bagi lansia memiliki sejumlah manfaat yang signifikan. Pertama-tama, media video interaktif memberikan kesempatan untuk menyampaikan informasi kesehatan dengan cara yang menarik dan mudah dipahami bagi lansia. Dibandingkan dengan metode penyuluhan tradisional yang seringkali menggunakan teks atau ceramah, video interaktif dapat menyajikan informasi dengan lebih visual dan memikat. Animasi, grafik, dan narasi yang jelas memungkinkan penyampaian pesan kesehatan dengan cara yang lebih menghibur dan memudahkan lansia dalam memahami konsep-konsep yang kompleks terkait kesehatan mereka. Hal ini dapat meningkatkan tingkat retensi informasi dan memotivasi lansia



untuk mengadopsi perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari (Widiati & Rahmawati, 2022).

Selain itu, media video interaktif juga menawarkan fleksibilitas dalam menyampaikan informasi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Setiap lansia memiliki preferensi belajar yang berbeda, dan media video interaktif memungkinkan untuk menyesuaikan konten sesuai dengan tingkat literasi, bahasa, dan preferensi belajar masing-masing (Jannati et al., 2021). Fitur-fitur interaktif seperti opsi pemilihan bahasa, teks yang dapat disesuaikan, atau kontrol kecepatan pemutaran video, memungkinkan lansia untuk mengakses informasi dengan cara yang paling nyaman bagi mereka. Hal ini membantu memastikan bahwa pesan-pesan kesehatan disampaikan secara efektif dan dapat diakses oleh seluruh lansia, tanpa memandang latar belakang atau kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi.

Terakhir, penggunaan media video interaktif juga dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi lansia dalam proses penyuluhan kesehatan. Dengan adanya fitur-fitur interaktif seperti kuisioner, kuis, atau forum diskusi, lansia dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan mendapatkan umpan balik langsung atas pemahaman mereka. Ini tidak hanya meningkatkan pengalaman belajar lansia, tetapi juga memungkinkan penyuluhan untuk menyesuaikan informasi dengan kebutuhan dan kekhawatiran individu (Wulan et al., 2021). Dengan demikian, media video interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat penyuluhan, tetapi juga sebagai platform interaktif yang memungkinkan lansia untuk berperan aktif dalam menjaga kesehatan mereka sendiri.

Selain manfaat-manfaat tersebut, penggunaan media video interaktif juga dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan menarik bagi lansia. Dengan menyajikan cerita-cerita yang relevan dan menginspirasi, video interaktif dapat membangun ikatan emosional yang kuat antara peserta penyuluhan dan materi yang disampaikan. Hal ini dapat menciptakan rasa empati dan kebersamaan antara lansia dan penyuluhan, sehingga meningkatkan motivasi untuk menerima informasi kesehatan dan mengambil langkah-langkah positif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Selain itu, kemampuan untuk mengakses video interaktif kapan pun dan di mana pun juga

memungkinkan lansia untuk belajar secara mandiri dan mandiri meningkatkan kontrol atas proses pembelajaran mereka. Dengan demikian, pengalaman belajar yang personal dan terfokus ini dapat memicu perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan dan bermanfaat dalam menerapkan gaya hidup sehat di kalangan lansia.

Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Media Video Interaktif Implementasi media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan lansia tidaklah tanpa tantangan dan hambatan. Salah satu tantangan utama adalah aksesibilitas teknologi. Meskipun teknologi digital semakin berkembang, masih ada sebagian lansia yang mungkin tidak memiliki akses atau keahlian dalam menggunakan perangkat dan internet. Hal ini dapat menghambat kemampuan lansia untuk mengakses dan memanfaatkan media video interaktif sebagai sumber informasi kesehatan. Selain itu, kesenjangan generasi digital juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan, di mana beberapa lansia mungkin tidak terbiasa atau tidak nyaman dengan teknologi baru, sehingga memerlukan bantuan tambahan dalam mengoperasikan perangkat dan mengakses konten.

Masalah privasi dan keamanan data juga menjadi hambatan yang signifikan dalam implementasi media video interaktif (Wulan et al., 2021). Lansia sering kali menjadi sasaran empuk bagi penipuan dan penyalahgunaan data secara online. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa platform penyuluhan yang digunakan aman dan terlindungi, dan bahwa data pribadi lansia tidak disalahgunakan atau diakses oleh pihak yang tidak berwenang. Selain itu, perlu ada upaya tambahan untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada lansia tentang pentingnya menjaga privasi dan keamanan online agar mereka dapat menggunakan media video interaktif dengan lebih aman dan percaya diri.

Tantangan lainnya adalah ketersediaan konten yang berkualitas dan relevan (Jannati et al., 2021). Meskipun terdapat banyak konten video kesehatan di internet, tidak semua cocok atau relevan dengan kebutuhan dan preferensi lansia. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk menghasilkan konten yang dapat dipercaya, mudah dipahami, dan menghibur bagi audiens lansia. Selain itu, konten juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan khusus yang sering kali dimiliki oleh lansia, seperti manajemen penyakit kronis, perawatan diri, dan kesehatan mental. Dengan mengatasi tantangan-



tantangan ini, implementasi media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan lansia dapat menjadi lebih efektif dan bermanfaat bagi kesejahteraan mereka.

Selain tantangan teknis dan privasi, faktor budaya dan sosial juga dapat menjadi hambatan dalam implementasi media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan lansia. Beberapa lansia mungkin memiliki preferensi untuk memperoleh informasi secara langsung melalui interaksi tatap muka dengan penyuluhan atau tenaga kesehatan, sehingga mengurangi minat mereka terhadap media video interaktif. Selain itu, aspek budaya seperti nilai-nilai tradisional atau kepercayaan tertentu juga dapat mempengaruhi penerimaan dan adopsi teknologi baru seperti media video interaktif.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang sensitif secara budaya dan sosial dalam merancang dan menyampaikan konten video interaktif agar sesuai dengan kebutuhan dan preferensi lansia dari berbagai latar belakang budaya dan sosial. Dengan memperhatikan tantangan-tantangan ini dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengatasinya, implementasi media video interaktif dapat menjadi lebih berhasil dan dapat diterima dengan baik oleh lansia sebagai alat yang efektif dalam penyuluhan kesehatan.

### **Efektivitas Penggunaan Media Video Interaktif dalam Penyuluhan Kesehatan pada Lansia**

Efektivitas penggunaan media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan bagi lansia telah menjadi topik penelitian yang semakin menarik dalam bidang kesehatan. Salah satu alasan utama efektivitasnya adalah kemampuan media video interaktif untuk menjangkau dan berinteraksi dengan lansia di berbagai tingkatan pemahaman dan keterampilan. Dengan menyajikan informasi kesehatan secara visual dan menarik, media video interaktif dapat memudahkan pemahaman dan meningkatkan motivasi lansia untuk mengambil tindakan preventif atau mengadopsi perilaku sehat. Fitur-fitur interaktif seperti kuisioner, kuis, atau forum diskusi juga memungkinkan lansia untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, yang dapat meningkatkan retensi informasi dan penerapan praktik kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, efektivitas media video interaktif juga terbukti dalam meningkatkan

aksesibilitas dan keterlibatan lansia dalam penyuluhan kesehatan. Dengan kemampuannya untuk diakses kapan saja dan di mana saja, maka video penyuluhan dapat mengakses informasi kesehatan yang relevan tanpa harus meninggalkan kenyamanan rumah mereka (Hamimah & Azinar, 2020). Hal ini sangat penting mengingat beberapa lansia mungkin memiliki keterbatasan mobilitas atau akses terhadap layanan kesehatan tradisional. Selain itu, penggunaan bahasa dan gaya penyampaian yang disesuaikan dengan preferensi dan kebutuhan lansia juga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar dan meningkatkan efektivitas pesan kesehatan yang disampaikan.

Meskipun demikian, penting untuk diakui bahwa efektivitas penggunaan media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan bagi lansia juga bergantung pada faktor-faktor lain seperti ketersediaan dan kualitas konten, aksesibilitas teknologi, serta dukungan sosial dan budaya. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dan pengembangan strategi implementasi yang tepat diperlukan untuk memastikan bahwa media video interaktif dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan lansia secara keseluruhan. Dengan terus memperbaiki dan menyesuaikan pendekatan, media video interaktif memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam penyediaan informasi kesehatan yang bermanfaat dan mudah diakses bagi lansia di seluruh dunia.

Selain manfaat-manfaat yang telah disebutkan, efektivitas penggunaan media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan lansia juga tercermin dalam kemampuannya untuk meningkatkan retensi informasi. Berdasarkan studi-studi terbaru, media video interaktif telah terbukti mampu meningkatkan tingkat pemahaman dan ingatan terhadap informasi kesehatan dibandingkan dengan metode penyuluhan tradisional. Hal ini disebabkan oleh kemampuan media video interaktif untuk menggabungkan berbagai elemen sensoris, seperti gambar, suara, dan teks yang memungkinkan otak untuk memproses informasi dengan lebih baik.

Selain itu, fitur interaktif seperti ulangan video, kuis, atau materi bonus juga dapat membantu memperkuat dan mengulangi informasi yang telah dipelajari, sehingga meningkatkan retensi dan penerapan praktik kesehatan dalam kehidupan sehari-hari lansia.



DOI: 10.58184/mestaka.v3i2.336

Website: <https://pakisjournal.com/index.php/mestaka>

Dengan demikian, efektivitas media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan lansia tidak hanya tercermin dalam peningkatan pemahaman dan motivasi, tetapi juga dalam kemampuannya untuk memperkuat ingatan dan mempromosikan perilaku sehat yang berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Dalam penutup, penggunaan media video interaktif dalam penyuluhan kesehatan bagi lansia telah terbukti sebagai pendekatan yang efektif dan menjanjikan dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan retensi informasi kesehatan. Melalui kombinasi visual yang menarik, fitur interaktif yang melibatkan, dan aksesibilitas yang lebih luas, media video interaktif mampu menjembatani kesenjangan dalam pendidikan kesehatan dan meningkatkan partisipasi aktif lansia dalam perawatan kesehatan mereka sendiri. Namun, tantangan dan hambatan seperti aksesibilitas teknologi, privasi data, dan faktor budaya masih perlu diatasi untuk memastikan kesuksesan implementasi yang lebih luas. Dengan terus mengembangkan strategi yang sesuai dan meningkatkan kualitas konten, media video interaktif memiliki potensi besar untuk menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung kesejahteraan dan kualitas hidup lansia di masa mendatang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelenggaraan artikel ini tidak terlepas dari peran serta dan dukungan berbagai pihak yang turut menyumbangkan tenaga, waktu, serta sumber daya finansialnya. Oleh karena itu, dengan tulus dan rendah hati, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada semua pihak yang telah turut berperan serta dalam kesuksesan penyusunan artikel ini. Terima kasih yang tulus kami sampaikan atas dukungan, bantuan, dan sumbangan yang telah diberikan, semoga kerja sama yang baik ini dapat berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

Hamimah, H., & Azinar, M. (2020). Penyuluhan Kesehatan melalui Media Video Explainer Berbasis Sparkol Videoscribe terhadap Pengetahuan

Ibu. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(4), 533-542.

<https://doi.org/10.15294/higeia.v4i4.35562>

Jannati, S., Yarmaliza, & Sriwahyuni, S. (2021). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Perilaku Remaja Dalam Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Smkn 1 Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Jurmakemas: Jurnal Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 1(2). <http://jurnal.utu.ac.id/JURMAKEMAS/article/view/4806>

Widiati, A. & Rahmawati, P. (2022). Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Perawatan Hipertensi Meningkatkan Pengetahuan Tentang Perawatan Hipertensi. *Jurnal Smart Keperawatan*, 9(2). <http://dx.doi.org/10.34310/jskp.v9i2.559>

Wulan, S., Gurusinga, R., Munthe, N. B. G., Lubis, B., & Markus, I. (2021). Penyuluhan Protokol Kesehatan Dengan Media Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Lansia Tentang Pencegahan Covid-19. *JURNAL PENGMAS KESTRA (JPK)*, 1(1). <https://doi.org/10.35451/jpk.v1i1.707>